

**ANALISIS DIFFERENTIAL COST DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN PENGEMBANGAN PRODUK PADA PT JATI  
AGUNG ARSITAMA SUKOHARJO**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**ABDUL AZIS MURDIANTO**

**B 100 040 450**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Industri kayu merupakan salah satu sektor yang paling penting dari berbagai sektor yang ada di Indonesia dan merupakan sektor yang cukup dominan bagi pertumbuhan perekonomian negara. Dengan melihat kemajuan dan perkembangan industri kayu ini, tentunya akan mengundang masuknya/ munculnya perusahaan-perusahaan baru yang akan mengakibatkan persaingan.

Dalam keadaan seperti ini pihak manajemen harus berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan, yaitu dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan perusahaan yang menyangkut segi operasional kegiatan atau proses perusahaan yang berupa kegiatan pemasaran, produksi, personalia, pembelanjaan dan akuntansi/ administrasi, serta segi manajerial yang menyangkut fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahaan, pengkoordinasian dan pengawasan segala kegiatan operasional perusahaan.

Analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan harus selalu dilakukan terus menerus, sehingga perusahaan itu akan bisa bersaing dengan perusahaan lain. Dalam usaha meningkatkan laba manajemen perusahaan harus jeli menganalisis kesempatan.

Bagi manajemen laba merupakan hal yang sangat penting karena laba bisa mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan. Suatu perusahaan didirikan untuk berkembang terus menjadi besar dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Pertumbuhan kehidupan perusahaan bergantung pada usaha perusahaan untuk mengadakan penelitian dan mengembangkan produknya. Berbagai usaha dapat ditempuh oleh perusahaan dalam mengembangkan produknya, misalnya dengan penambahan mesin, pengembangan produksi. Perusahaan harus jeli dalam menganalisis dan memanfaatkan kesempatan kalau ingin usahanya berhasil.

Bertitik tolak dari pengembangan perusahaan dengan cara pengembangan produk, pihak manajemen harus mempertimbangkan dengan teliti, sebab hal ini akan berpengaruh sekali terhadap laba perusahaan. Manajemen harus memperhitungkan apakah perkembangan produk memerlukan biaya tambahan atau tidak. Selain itu pengembangan produk baru juga memerlukan tambahan investasi dalam aktiva tetap (mesin-mesin) untuk memproses produknya.

Selain itu juga dapat menunjukkan sampai seberapa jauh penawaran yang ada bisa memberikan kepuasan konsumen. Jadi analisis pasar ini membuka kesempatan untuk memperkenalkan produk baru.

Perusahaan kayu CV Jati Agung Arsitama di Sukoharjo yang pada mulanya hanya berusaha di bidang penjualan gelondong saja, berusaha untuk menambah jenis produknya dengan jalan memproses lebih lanjut kayu

gelondongan ini menjadi kayu gergaji. Hal ini dilakukan perusahaan setelah melihat adanya kesempatan lingkungan. Perusahaan melihat lingkungan tersebut masih memungkinkan untuk mengembangkan perusahaan melalui pengembangan produknya terutama belum begitu banyaknya perusahaan saingan. Hal ini ditunjang oleh kesempatan perusahaan yang masih mampu untuk mengadakan pengembangan produk.

Di dalam pengembangan produk akan diperlukan tambahan. Dalam hal ini pengembangan produk akan dianggap menguntungkan bila biaya tambahan tersebut dapat ditutup dengan tambahan keuntungan. Untuk itu diperlukan alat analisis yaitu Differential Cost.

Differential Cost menurut Mulyadi (2000) adalah jumlah biaya yang berbeda bila dihitung menurut satu set kondisi-kondisi dari jumlah biaya dibanding dengan satu set kondisi-kondisi lain. Differential Cost ini akan dipakai bila perusahaan dihadapkan pada dua alternatif mana yang menguntungkan.

Dalam hal ini perusahaan mempunyai dua alternatif, yaitu :

- Menjual langsung kayu gelondong tanpa pengolahan lebih lanjut.
- Mengolah / memproses kayu gelondong terserbut menjadi kayu gergajian baru kemudian dijual.

Dengan menganalisis Differential Cost, perusahaan harus menghitung biaya tambahan dengan adanya pengembangan produk, yang kemudian dibandingkan dengan Differential Revenue diperoleh dengan membandingkan

antara penghasilan jika produk langsung dijual dengan penghasilan jika produk diproses lebih lanjut.

Dengan pemilihan alternatif yang menguntungkan ini berarti keuntungan diperoleh menjadi besar. Hal ini sesuai dengan tujuan umum dari perusahaan yaitu pencapaian laba maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul : “ **ANALISIS DIFFERENTIAL COST DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGEMBANGAN PRODUK PADA PERUSAHAAN KAYU PT. JATI AGUNG ARSITAMA DI SUKOHARJO**”.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Bertitik tolak dari hal tersebut diatas, maka masalah dibatasi sebagai berikut :

“ Apakah pemrosesan lebih lanjut kayu gelondong menjadi produk baru (pengembangan produk) ini lebih menguntungkan bila dibandingkan dengan hanya menjual langsung dalam bentuk gelondong saja”?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tambahan biaya untuk pemrosesan kayu gelondong menjadi produk baru.
2. Untuk mengetahui keuntungan yang akan dicapai perusahaan dengan adanya pemrosesan lebih lanjut gelondong menjadi produk baru.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Sesuai dengan tujuan penelitian sebagaimana tersebut diatas manfaat yang dapat diperoleh adalah : Sebagai bahan masukan bagi manajer perusahaan untuk dapat mempertimbangkan dan mengambil keputusan memproses kayu gelondong menjadi produk baru atau dijual dalam bentuk kayu gelondong.